

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis kebutuhan dari wawancara, angket dan analisis dokumen, dapat dikumpulkan bahwa mahasiswa Tiongkok dan pengajar bahasa Indonesia dari universitas Tiongkok membutuhkan bahan ajar modul bahasa Indonesia bertujuan bisnis berbasis komunikasi lintas budaya.

Tujuan yang akan dicapai dari pengembangan bahan ajar modul bahasa Indonesia bertujuan komunikasi bisnis lintas budaya ini merupakan elemen kompetensi yang perlu dikuasai pemelajar Tiongkok setelah lulus. Rancangan bahan ajar BIPA berbasis komunikasi bisnis lintas budaya dengan pendekatan kontekstual bagi pemelajar Tiongkok ini diawali dengan melakukan analisis kebutuhan dan kajian teoretis. Komponen dalam bahan ajar ini antara lain: judul, kata pengantar, petunjuk penggunaan modul, daftar isi. Adapun babnya yaitu bab I Komunikasi bisnis lintas budaya (跨文化商务交际), bab II Mendirikan perusahaan asing di Indonesia (成立公司), bab III Berjualan *online* (电商), bab IV aplikasi live streaming (互联网直播运营), bab V pinjaman online (现金贷), bab VI Industri infrastruktur (基建工程).

Bahan ajar bahasa Indonesia bertujuan komunikasi bisnis lintas budaya ini dikembangkan dengan pendekatan kontekstual. Proses penelitian dan pengembangan mengacu pada model Dick and Carey (2009), yang terdiri atas 10 langkah. Bahan ajar ini dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan akan bahan ajar bahasa Indonesia bisnis di universitas Tiongkok. Bahan ajar (modul) ini juga berfokus pada tujuan agar pemelajar Tiongkok setelah lulus dari jurusan bahasa Indonesia ini memiliki kompetensi komunikasi bisnis lintas budaya dan dapat bekerja memakai bahasa Indonesia secara tepat.

Bahan ajar (modul) yang dikembangkan mendapat respons yang baik dari para pengajar bahasa Indonesia dan mahasiswa berasal dari Tiongkok. Pengajar bahasa Indonesia menilai modul ini dapat digunakan dalam pembelajaran BIPA, dengan menggunakan modul ini, keterampilan komunikasi bisnis lintas budaya para mahasiswa Tiongkok dapat ditingkatkan. Para mahasiswa Tiongkok menilai dengan menggunakan modul ini pengetahuan mereka mengenai bisnis dapat bertambah, keterampilan komunikasi lintas budaya dapat meningkat. Semua mahasiswa menilai bahwa mereka dapat memahami materi dalam modul dengan mudah dan dapat mengikuti kegiatan belajar tahap demi tahap dengan mudah. Selain itu, modul ini

memudahkan mereka mempelajari komunikasi lintas budaya, karena konten isi dalam bahan ajar ini mendorong keingintahuan atau motivasi belajar bahasa Indonesia.

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini terhadap dunia pengajaran BIPA yaitu dapat menambahkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia berbasis komunikasi bisnis lintas budaya bagi mahasiswa Tiongkok semester 7 ke atas. Penggunaan bahan ajar modul yang telah dikembangkan dapat membantu pembelajaran bahasa Indonesia bisnis di universitas Tiongkok yang sebelumnya terbatas dari segi ketersediaan bahan ajar. Selain itu, implikasi penelitian ini juga dapat meningkatkan keterampilan komunikasi bisnis lintas budaya dan berbicara memakai bahasa Indonesia pada mahasiswa Tiongkok.

Pengembangan bahan ajar modul ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan bahan ajar modul yang standar bagi Lembaga-lembaga penyelenggara program BIPA dan universitas Tiongkok yang sudah membuka jurusan bahasa Indonesia. Hal tersebut dapat menjawab ketiadaan bahan ajar bahasa Indonesia di Tiongkok.

C. Rekomendasi

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan peneliti, rekomendasi yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut. *Pertama*, penelitian ini memerlukan penelitian lanjutan. Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya yaitu agar bahan ajar yang dikembangkan dapat dikembangkan dengan topik bisnis yang lebih beragam, sehingga konten isi dalam bahan ajar ini lebih lengkap.

Kedua, bahan ajar ini juga terbatas dari segi pengetahuan bisnis. Budaya bisnis yang disajikan masih belum mendalam dan rinci. Budaya bisnis yang dibandingkan adalah budaya bisnis di Tiongkok dan budaya bisnis di Indonesia, sehingga, proses bekerja antara dua negara ini dapat dimudahkan. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya adalah sekiranya dapat menambahkan dengan budaya dari segi lain, tidak hanya bisnis.

Ketiga, ketiadaan bahan ajar modul bahasa Indonesia berbasis komunikasi bisnis lintas budaya bagi mahasiswa Tiongkok semester 7 ke atas menjadi salah satu latar belakang peneliti mengembangkan bahan ajar ini. Oleh karena itu, rekomendasi bagi pengajar BIPA yaitu hasil pengembangan bahan ajar ini dapat dimanfaatkan menjadi perangkat pembelajaran yang memudahkan proses pembelajaran BIPA.